













## E. Penelitian Terdahulu

Penelusuran peneliti terhadap penelitian terdahulu menemukan bahwa beberapa peneliti berusaha menyajikan materi bunga bank dalam pandangan tokoh (secara individu), kendati masih terdapat pula penelitian yang menjadikan Fatwa MUI atau pun Fatwa NU terkait bunga sebagai objek kajian. Di antaranya adalah Siti Nuraisyah Rahmawati, *Fatwa MUI Tentang Bunga Bank : Tinjauan Sosiologi Hukum Islam* (Skripsi-- UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006). Pada penelitian ini, analisis sosiologi hukum sangat berperan penting dalam pembacaan terhadap fatwa. MUI.

Selain itu, beberapa peneliti menitikberatkan kajian pada efektivitas Fatwa MUI, misalnya Bayu Kurniawan, *Perbedaan Profitabilitas Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Adanya Fatwa MUI Tentang Bunga Bank* (Skripsi—UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2010), Irfani Fitri Azizah, *Hubungan Kedisiplinan Beragama Masyarakat Kauman Surakarta Dengan Sikap Terhadap Fatwa MUI Tentang Kaharaman Bunga* (Skripsi—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005), Heppy Listiowati, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalah Indoensia (BMI) Dan Bank Syariah Mandiri (BSM) Sebelum Dan Sesudah Fatwa MUI Tentang Pengharaman Bunga Bank* Skripsi—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).

Terdapat pula Edi Fairuzzabadi, *Analisis Kinerja Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Fatwa Majelis Ulama Indonesia No.1 Tahun 2004 Tentang Bunga* (Tesis-- Universitas Gadjah Mada, 2007), Wahsi Prasodjo, *Dampak Pengumuman Fatwa MUI Tentang Bunga Bank Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham Perbankan Dan Manufaktur :: Event Study Pada Bursa Efek Jakarta* (Tesis-- Universitas Gadjah Mada, 2006), dan penelitian sejenis yang menelisik efektifitas

Fatwa MUI terkait keharaman bunga bank, baik efektifitas dari sudut perbedaan geliat perekonomian sebelum dan sesudah Fatwa MUI terbit, maupun dari sudut sikap masyarakat muslim, seperti penelitian Ratna Endah Hidayati berupa *Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga Bank Dalam Pandangan Mahasiswa Syariah* (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

Sementara itu, kajian terhadap fatwa NU mengenai bunga pernah diulas oleh Erlina Nur Nafi'ah, *Pandangan NU Terhadap Bunga Bank: Studi Komparatif Di PT BPR Nusumma Ceper* (Skripsi—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003), dan Rizal Bin Jami'an, *Bunga Bank (studi Komparasi Antara Pendapat Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah)* (Skripsi—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003). Kendati sudah mulai mengelaborasi argumentasi NU, namun kedua penelitian masih mencukupkan kajian pada penjabaran dan penguraian argumentasi yang dibangun NU.

Sementara dalam penelitian ini, Fatwa MUI-NU terkait bunga bank dilihat dan dianalisis dengan menggunakan konsep instrumen perubahan fatwa Yūsuf al-Qardāwy yang belum pernah digunakan dalam objek yang sama. Hal ini setidaknya membawa perbedaan pada dua hal, pertama pada sisi orientasi analisis kajian, kedua dalam hal kritik konstruktif yang menempatkan fatwa bukan sebagai monumen yang mati, namun sebagai produk pemikiran organis yang bersanding dengan realitas, sebuah prinsip dasar dari fatwa yang meniscayakan kemampuan diri berubah secara adaptif bergantung instrumen yang menuntut fatwa untuk berubah.







Bab kedua mendeskripsikan landasan teorisasi dan konseptual fleksibilitas fatwa. Pada tataran ini, konsep fatwa secara umum diulas dan dilengkapi dengan paparan detail instrumen perubahan fatwa yang digagas oleh Yuṣuf al-Qaraḏāwy. Deskripsi ini disusun sebagai langkah awal guna memudahkan penelitian selanjutnya. Biografi ringkas mengenai tokoh ini, berikut rekam jejak intelektualnya turut dipaparkan dalam bab ini.

Pada bab ketiga, muatan fatwa mengenai bunga hutang piutang yang dikeluarkan oleh MUI dan NU dideskripsikan dengan jelas beserta argumentasi yang dibangun di dalamnya. Biografi lembaga turut serta diulas beserta metodenya dalam penetapan fatwa.

Data dari hasil pengolahan dokumentasi berupa fatwa MUI-NU mengenai bunga dalam hutang piutang dianalisis dengan komprehensif di bab keempat. Pada bab ini, data penelitian dianalisis dengan metode yang telah dikemukakan pada bab pertama.

Bab kelima penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, berupa sintesa dari data dan analisisnya serta saran-saran.